

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam rumusan masalah sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Pertama, biografi Ibnu Rusyd yaitu: Ibnu Rusyd adalah tokoh filsafat Islam yang tumbuh di dunia bagian Barat setelah tokoh filsafat Islam sebelumnya yakni Ibnu Thufail. Kepanjangan nama dari Ibnu Rusyd yaitu, Abu Al-Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Rusyd. Tempat dan tahun kelahiran Ibnu Rusyd yaitu ia lahir di Cordova pada tahun 520 H/1126 M dan meninggal dunia pada tahun 595 H/1198 M di Markesy, Maroko. Cordova adalah sebuah kota di Andalusia, yang sekarang berganti nama menjadi Spanyol. konsep filsafat islam dalam pemikiran Ibnu Rusyd yaitu yaitu a) kesetaraan antara agama dan filsafat b) filsafat alam, c) filsafat ketuhanan d) filsafat manusia e) kebangkitan jasmani, dan f) hukum kausalitas.

Kedua, studi islam di Indonesia dalam sejarahnya yaitu diawali sejak masa awal masuknya islam ke Indonesia. Islam sampai ke Indonesia secara komplikasi, maknanya yaitu ia tidak bersumber dari satu daerah, mereka yang datang ke Indonesia sedang melalukan tugas dan tujuan individual ataupun kelompok, dan dapat diketahui bahwa kedatangannya tidaklah dalam waktu yang sama (berbeda). Sejarah islam di Indonesia dalam catatan disepakati bahwa ada lima teori, teori tersebut yaitu teori Arab, teori Persia, teori Gujarat (India), Teori Cina, dan Teori Turki. Kemudian pada masa perkembangannya, islam tersebar melalui cara yaitu perdagangan, pernikahan, politik, seni budaya, dan pendidikan. Pada masa awal masuknya islam di Indonesia, yang diajarkan barulah dasar-dasar yang ada dalam agama. Setelah sekian lama dengan situasi pembelajaran tersebut, islam di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Kemudian lambat laun setelah pembelajaran dasar tersebut, umat islam digiring pada ruang lingkup keilmuan lebih dalam yang ada di dunia islam itu sendiri.

Ketiga, kontribusi konsep filsafat islam dalam pemikiran Ibnu Rusyd bagi Studi Islam di Indonesia yaitu: Terbukanya pemikiran dalam bergama, yakni filsafat ada dan diterima serta menjadi ilmu yang berdampingan dengan ilmu-ilmu lainnya dalam studi islam; Menjadikan manusia bijaksana, yakni tidak terburu-buru mengambil keputusan dan memutuskan sesuatu melainkan selalu mempertim-

bangkan segala sesuatu terlebih dahulu; Menambah keteguhan iman dan ketaatan, yakni melalui pendalaman atas berbagai keindahan dan segala yang ada yang menjadi titik manusia mengagumi kebesaran sekaligus menambah keimanan dan ketaatan manusia dalam beragama; Menghidupkan peradaban, yakni segala kemajuan peradaban yang ada sekarang tidak lepas dari konsep filsafat islam dalam pemikiran Ibnu Rusyd banyak digunakan oleh orang-orang Barat yang kemudian melahirkna adanya masa renaissace dan berbagai kemajuannya; dan Menjadikan manusia yang bertoleransi, yaitu sesuai dengan tujuan adanya konsep filsafat islam dalam pemikiran Ibnu Rusyd yakni menghendaki adanya kebaikan dalam keberlangsungan hidup manusia dengan adanya filsafat yang mengiringinya.

B. Saran

Pertama, penulis menyarankan agar para pembaca melakukan penelitian mengenai konsep filsafat Islam dalam pemikiran Ibnu Rusyd dengan menggunakan topik yang berbeda sesuai bidang studi masing-masing.

Kedua, penulis menyarankan kepada civitas akademika untuk dapat mengaplikasikan konsep filsafat islam dalam pemikiran Ibnu Rusyd pada kajian filsafat secara mendalam.

Ketiga, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, baik itu dari segi penyampaian materi maupun dalam hal memberikan informasi tentang konsep filsafat islam dalam pemikiran Ibnu Rusyd dan kontribusinya bagi studi islam di Indonesia. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada seluruh pembaca, khususnya para akademisi untuk terus melakukan penelitian dan mengembangkan keahliannya agar pengetahuan akan keilmuan menjadi lebih luas dan kuat.